

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dalam mempersiapkan tenaga kerja menengah. Salah satu visi SMK adalah berdaya saing dalam keberkerjaan, karena diharapkan setelah tamat sekolah siswa dapat langsung memasuki dunia pekerjaan. Untuk mencapai visi tersebut maka jurusan teknik bangunan memberikan mata pelajaran wajib, salah satunya yaitu mata pelajaran menggambar dengan AutoCAD. Karena pekerjaan bangunan tidak terlepas dari gambar (*shop drawing*), maka siswa jurusan bangunan harus mampu menggambar dengan AutoCAD.

Pendidikan kejuruan selalu berada pada bidang tarik-menarik kepentingan antara permintaan masyarakat akan kualifikasi kejuruan dan permintaan dunia usaha akan tenaga kerja yang berkualifikasi. Permintaan masyarakat atas pendidikan kejuruan tetap selalu ada, bahkan akibat pertumbuhan ekonomi masyarakat yang demikian cepat, permintaan tersebut meningkat terus.

Jumlah penawaran tenaga kerja melampaui permintaan yang ada, padahal laju pertumbuhan ekonomi sangat pesat pada dasawarsa terakhir ini. Memang secara kuantitatif jumlah tenaga kerja tersedia cukup banyak, hanya kualitas mereka rata-rata rendah, sehingga tidak dapat dimanfaatkan oleh dunia usaha, terutama perusahaan yang menuntut teknologi canggih.

Oleh karena itu, mata pelajaran Autocad berhubungan langsung dengan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi) terkhusus pada teknik bangunan dan kehidupan sehari-hari yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena itu Autocad perlu di ajarkan dan dikuasai seluruh peserta didik disekolah menengah kejuruan dan perguruan tinggi.

Tetapi pada kenyataannya, banyak siswa yang kurang mampu mempelajari AutoCAD. Berdasarkan hasil observasi dengan guru mata pelajaran AutoCAD, diketahui bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dengan nilai KKM pada mata pelajaran AutoCAD adalah 70. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Hasil belajar AutoCAD

No	Nilai	Siswa	Persentasi (%)	Keterangan
1	< 70	13	40,63	Tidak Tuntas
2	70 – 79	8	25	Tuntas
3	80 – 89	6	18,75	Baik
4	90 – 100	5	15,62	Sangat Baik

Sumber : Guru mata pelajaran

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, termasuk keberhasilan mata pelajaran Autocad banyak faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, yaitu kurangnya fasilitas pendukung (komputer tidak mencukupi), tidak adanya buku pedoman siswa, kurangnya minat belajar siswa, penyampaian pembelajaran cenderung menggunakan slide.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal khususnya dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut meliputi kompetensi menggunakan metode yang bervariasi, kompetensi dalam

menggunakan media yang sesuai dengan tujuan belajar dan materi yang diajarkan, kompetensi dalam menggunakan gaya bahasa yang tidak monoton, kompetensi dalam mengemukakan pertanyaan-pertanyaan membimbing. Hal ini akan menunjukkan kompetensi guru dalam mengajar

Dalam proses pembelajaran, salah satu keterampilan dasar guru yang dominan digunakan adalah keterampilan menjelaskan, karena tanpa penjelasan yang sistematis, siswa sulit untuk menerima pelajaran dengan baik, terlebih lagi pelajaran Autocad yang banyak menggunakan perintah-perintah. Hal ini sesuai dengan Unit Pelaksanaan Praktek Lapangan (UPPL 2010:46) yang menyatakan bahwa melalui penjelasan yang sistematis, siswa akan terbantu dalam usahanya menggali pengetahuan dari berbagai sumber.

Persepsi siswa terhadap keterampilan guru menjelaskan suatu daya siswa dari hasil mengamati, mengetahui, dan mengartikan setelah alat indera siswa mendapat rangsangan dari yang ditampilkan oleh guru ketika menjelaskan. Keterampilan guru dalam penjelasan materi merupakan stimulus yang menghendaki adanya tanggapan dari siswa yang bisa ditanggapi sebagai hal positif dan negative, tergantung siswa mempersepsikan apakah positif sehingga keterampilan dan minat belajarnya dapat terkekola dengan baik untuk mencapai keoptimalan proses belajar ataukah sebaliknya. Persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan akan berhubungan dengan minat serta prestasi belajarnya karena merupakan kesan pertama untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Unit Pelaksanaan Praktek Lapangan (UPPL 2010:46)

Keberhasilan siswa dalam mempelajari Autocad juga sangat ditentukan oleh minat siswa. Jika bahan pelajarannya tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dihafalkan dan dipahami, karena minat merubah kegiatan belajar siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar. Untuk itu perlu diadakan suatu usaha untuk menelusuri, menumbuhkan dan memupuk minat siswa pada pelajaran Autocad.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui “**Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Autocad Pada Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan guru menjelaskan pembelajaran dengan penguasaan pelajaran autocad siswa kelas XI SMK Negeri 5 Medan?
2. Bagaimana minat siswa dengan pelajaran Autocad siswa kelas XI bidang keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 5 Medan ?
3. Bagaimana cara guru membuat siswa berminat dengan pelajaran Autocad siswa kelas XI bidang keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 5 Medan?

4. Bagaimana hasil belajar siswa dengan pelajaran autocad siswa kelas XI bidang keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 5 Medan ?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, serta terbatasnya daya dan waktu yang dimiliki penulis, maka penelitian ini dibatasi membahas permasalahan pada Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Menjelaskan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Autocad Pada kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2017/2018 dengan materi pelajaran mencakup tentang bagian-bagian Autocad dengan lengkap, jenis-jenis perintah yang tepat.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan dalam pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan dengan hasil belajar AutoCad pada siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan?
2. Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar AutoCad pada siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan dan minat belajar dengan hasil belajar Autocad pada siswa

kelas XI bidang keahlian dTeknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan dengan hasil belajar AutoCad pada siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan.
2. Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar AutoCad pada siswa kelas XI bidang keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang keterampilan menjelaskan dan minat belajar dengan hasil belajar Autocad pada siswa kelas XI bidang keahlian dTeknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua, antara lain:

Manfaat praktis, yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi guru SMK, khususnya yang mengajar mata pelajaran Autocad, di dalam pelaksanaan mengajar yang dapat menumbuhkan persepsi yang baik dari siswa.

2. Sebagai bahan informasi bagi pihak sekolah, khususnya guru di dalam upayanya menanam minat belajar siswa guna dapat mendukung hasil belajar yang optimal, khususnya mata pelajaran Autocad.

Manfaat teoretis, yaitu:

1. Sebagai bahan informasi bagi siswa SMK, tentang perlunya ilmu pengetahuan pelajaran Autocad, sehingga menimbulkan minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar yang optimal, khususnya mata pelajaran Autocad.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti–peneliti yang ada hubungannya dengan masalah hasil pelajaran Autocad.

THE
Character Building
UNIVERSITY